

## **SOSIALISASI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DAN LANSIA**

Irma Maya Puspita<sup>✉</sup>, Fulatul Anifah<sup>2</sup>, Rachmawati Ika Sukarsih<sup>3</sup>, Nova Elok Mardiyana<sup>4</sup>

Coreponding author: [irmamayapuspita@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:irmamayapuspita@fik.um-surabaya.ac.id)

<sup>1</sup> Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

<sup>2,3,4</sup> Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

**Genesis Naskah:** Received: 28-09-2023, Revised: 30-10-2023, Accepted: 02-11-2023, Available Online: 15-11-2023

### **Abstrak**

Deteksi dini kanker serviks dibutuhkan untuk menemukan kanker serviks pada stadium lebih awal, sehingga angka penyembuhan tinggi dan tidak menyebabkan kematian. Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu ibu menambah wawasan kanker serviks pada wanita usia subur dan usia lanjut, sehingga dapat dicegah terjadinya kanker serviks. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan kepada wanita usia subur dan lansia. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuisioner oleh peserta, isinya meliputi pertanyaan seputar kanker serviks, selanjutnya pemaparan materi. Pada akhir kegiatan pada pertemuan kedua dibagikan kuisioner lagi untuk melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli 2022. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks, pengetahuan peserta sebagian besar adalah baik yaitu 94%. Sosialisasi tentang kanker serviks pada wanita usia subur dan lansia di Wilayah Kelurahan Peneleh, Surabaya efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan. Kegiatan ini memiliki dampak positif, meningkatnya pengetahuan peserta diharapkan dapat membantu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia, khususnya di Kecamatan Peneleh, Kota Surabaya.

**Kata Kunci :** Deteksi Dini, Kanker Serviks, Pendidikan Kesehatan

## ***SOCIALIZATION OF CERVICAL CANCER PREVENTION IN WOMEN OF CHILDBEARING AGE AND ELDERLY***

### **Abstract**

*Early detection of cervical cancer is needed to find cervical cancer at an earlier stage, so that the cure rate is high and does not cause death. Cervical cancer is one of the most common types of cancer in women. The aim of this activity is to help mothers broaden their knowledge of cervical cancer in women of childbearing age and old age, so that cervical cancer can be prevented. The method used in this community service activity is to provide counseling to women of childbearing age and the elderly. This activity begins with participants filling out a questionnaire, the contents of which include questions about cervical cancer, followed by a presentation of the material. At the end of the activity at the second meeting, another questionnaire was distributed to carry out an evaluation regarding the material presented. This activity was carried out in July 2022. The results of this service activity showed that after being given education about cervical cancer, most of the participants' knowledge was good, namely 94%. Socialization about cervical cancer among women of childbearing age and the elderly in the Peneleh Subdistrict, Surabaya is effective in increasing the knowledge of counseling participants. This activity has a positive impact, it is hoped that increasing participants' knowledge can help in early detection of cervical cancer so that it can improve the quality of life of women in Indonesia, especially in Peneleh District, Surabaya City.*

**Keywords:** *Early Detection, Cervical Cancer, Health Education*

## **Pendahuluan**

Kanker serviks atau disebut juga kanker leher rahim merupakan jenis penyakit kanker yang paling banyak diderita wanita di atas usia 18 tahun atau wanita usia produktif (Ramkita, 2022). Kanker serviks menempati urutan ke dua menyerang wanita dalam usia subur. Jumlah penderita kanker leher rahim di Indonesia sekitar 200 ribu setiap tahunnya dan menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara. Walaupun penyakit ini merupakan penyakit keganasan yang dapat menyebabkan kematian, kesadaran untuk memeriksakan diri dirasakan sangat rendah, hal tersebut tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai kanker ini. Indikasinya lebih dari 70% penderita yang datang ke rumah sakit sudah pada kondisi lanjut (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2022).

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Berdasarkan penelitian pada tahun 2020, ada lebih dari 600.000 kasus kanker serviks dengan 342.000 kematian di seluruh dunia (Arbyn et al., 2020).

Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak terjadi dari seluruh kasus kanker pada tahun 2020. Tercatat ada lebih dari 36.000 kasus dan 21.000 kematian akibat kanker ini (Evriarti & Yasmon, 2019).

Besarnya risiko wanita terhadap kanker serviks menjadi faktor pendorong agar para wanita untuk melakukan deteksi dini. Deteksi dini kanker serviks dibutuhkan untuk menemukan kanker serviks pada stadium lebih awal, sehingga angka

penyembuhan tinggi dan tidak menyebabkan kematian. Perubahan prakanker, jika tidak mendapat penanganan segera dapat menyebabkan kanker. WHO menyarankan deteksi dini dapat dilakukan setidaknya sekali pada wanita pada kelompok usia 30-49 tahun, test HPV (*Human Papiloma Virus*), stologi dan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) merupakan skrining yang direkomendasikan (Wantini & Indrayani, 2019).

## **Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan bekerja sama dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Wilayah Kelurahan Peneleh, Surabaya. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuisioner oleh peserta, isinya meliputi pertanyaan seputar kanker serviks, selanjutnya pemaparan materi terkait definisi kanker serviks, kondisi serviks normal dan kanker serviks, faktor resiko kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, teknis deteksi dini kanker serviks, dan pencegahan kanker serviks. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi antara pemateri dengan peserta penyuluhan. Pada akhir kegiatan pada pertemuan kedua dibagikan kuisioner lagi untuk melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu ibu menambah wawasan kanker serviks pada wanita usia subur dan usia lanjut, diharapkan dengan kegiatan ini dapat peningkatan kesadaran dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker serviks dapat dicegah serta diatasi sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan

pada bulan Juli 2022. Sasaran peserta kegiatan ini adalah wanita usia subur dan lansia.

Tahapan awal dari kegiatan ini adalah penyusunan proposal dilanjutkan dengan melakukan perijinan pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, setelah mendapatkan persetujuan dilakukan kegiatan dan diakhiri dengan evaluasi serta pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Instrumen yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah power point yang digunakan sebagai media penyampaian materi dan lembar kuisioner yang digunakan untuk evaluasi dalam rangka mengukur pengetahuan peserta. Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi.

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan tingkat Pendidikan**

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Usia Ibu		
≤ 35 tahun	1	57%
≥ 35 tahun	8	42%
Tingkat Pendidikan		
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	4	21%
Sarjana	1	79%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia kurang dari 35 tahun (57%) dan tingkat pendidikan sebagian besar adalah Sarjana (79%).

Penelitian yang dilakukan oleh Prastio di Universitas Islam Sumatera Utara tentang hubungan pendidikan dengan pengetahuan

pemeriksaan kanker serviks menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara status pendidikan seseorang dengan tingkat pengetahuannya terhadap pemeriksaan dini kanker serviks pada pegawai wanita di Universitas Islam Sumatera Utara (Prastio & Rahma, 2023).

**Tabel 2. Pengetahuan peserta sebelum diberikan sosialisasi**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	1	5%
Cukup	2	11%
Kurang	16	84%
Total	19	100%

Dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada pasien didapatkan data seperti yang tercantum pada tabel 2, terlihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang kanker serviks, pengetahuan ibu sebagian besar adalah kurang yaitu 84%.

**Tabel 3. Pengetahuan peserta setelah diberikan sosialisasi**

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	18	94%
Cukup	1	6%
Kurang	0	0%
Total	19	100%

Dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada pasien didapatkan data seperti yang tercantum pada tabel 3, terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks, pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik yaitu 94%.

Pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian *systematic literatur review*, Khasanah (2020) disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan

media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Khasanah et al., 2020).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Herniyatun di Kebumen, menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan tentang kanker serviks melalui media whatsapp group efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat pada Masa Pandemi (Herniyatun et al., 2022).

Penelitian Elise pada tahun 2019 di Pontianak tentang pengaruh pendidikan kesehatan deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan IVA dengan sampel sebanyak 48 responden menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (Elise et al., 2020).

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan salah satunya dengan melaksanakan skrining atau deteksi secara dini. Skrining yang paling sederhana pada kanker serviks adalah dengan metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA). Metode sederhana lainnya dapat dilakukan dengan metode *Pap Smear*). Metode sederhana tersebut diharapkan dapat membantu mencegah terjadinya kanker serviks. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia.



**Gambar 1. Pemberian materi saat sosialisasi pencegahan kanker serviks**



**Gambar 2. Pemberian sertifikat kepada pemateri sosialisasi pencegahan kanker serviks**

### Kesimpulan dan Saran

Sosialisasi tentang kanker serviks pada wanita usia subur di Wilayah Kelurahan Peneleh, Surabaya efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks. Kegiatan ini memiliki dampak positif, dengan meningkatkan pengetahuan peserta diharapkan dapat membantu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia, khususnya di Kecamatan Peneleh, Kota Surabaya.

### Daftar Pustaka

- Arbyn, M., Weiderpass, E., Bruni, L., de Sanjosé, S., Saraiya, M., Ferlay, J., & Bray, F. (2020). Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: a worldwide analysis. *The Lancet Global Health*, 8(2), e191–e203. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(19\)30482-6](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(19)30482-6)
- Elise, Yuliana, & Wahyuni. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473–486. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v10i1.94](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v10i1.94)
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.22435/jbmi.v8i1.2580>

- Herniyatun, H., Wijastuti, A. Y., & Novyriana, E. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Kanker Servik Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.32584/jikm.v5i1.1335>
- Khasanah, U., Apriatmoko, R., & Aniroh, U. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA pada Wanita Usia Subur (Systematic Literature Review). In *Univesitas Ngudi Waluyo Ungaran*. [http://repository2.unw.ac.id/1516/5/ARTIKEL JADI - anna ulya.pdf](http://repository2.unw.ac.id/1516/5/ARTIKEL%20JADI%20-%20anna%20ulya.pdf)
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2022). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.10134>
- Prastio, M. E., & Rahma, H. (2023). Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Kanker Serviks pada Pegawai Wanita di Universitas Islam Sumatera Utara. *Kedokteran STM*, VI(I), 23–31.
- Ramkita, N. (2022). *Cegah Kanker Serviks Sedari Dini*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://yankes.kemkes.go.id/read/648/cegah-kanker-serviks-sedari-dini>
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 027–034. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>